

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan analisa diatas, maka didapatkan jawaban dari rumusan masalah mengenai makna dari elemen visual karakter hewan dari cerita bergambar Bona Gajah Kecil Berbelalau Panjang dan mitos yang terkandung dalam visual karakter tersebut. Makna dari visual Bona adalah Gajah baik, pintar dan bersahabat, merupakan representasi dari gajah yang baik hati dan bukan merupakan ancaman bagi manusia. Kemudian visual karakter Ola memiliki makna kelinci yang waspada dan berasal daerah dari dataran tinggi, yang merupakan representasi dari kelinci yang datang dari daerah jauh (dingin) untuk mencari teman. Sedangkan visualisasi karakter Kaka memiliki makna representasi dari burung ceria dan bersahabat yang kabur dari penangkaran.

Adapun mitos yang terkandung dalam visual karakter tersebut adalah mempresentasikan keadaan dari hewan tersebut. Seperti karakter Bona yang merupakan visualisasi dari Gajah Asia. Pada realitanya, terdapat berbagai pandangan mengenai Gajah di Indonesia. Seperti nilai-nilai tokoh Bona yang tetap ada hingga masa kini, tokoh Bona digambarkan sebagai Gajah kecil yang baik dan serba bisa dengan belalai panjangnya. Sedangkan dalam dunia pendidikan, terdapat lambang atau patung dewa ganesha yang ada di beberapa daerah di Indonesia. Dewa Ganesha digambarkan sebagai sesuatu yang berwibawa dan bijak dalam hal menimba ilmu. Selain itu, terdapat beberapa patung Ganesha peninggalan ajaran Hindu yang menandakan bahwa masyarakat Indonesia masih menjaga nilai-nilai dari sosok Ganesha sendiri. Namun disisi lain, gajah dianggap sebagai hama dan sering terjadi koonflik dengan kelompok manusia pada daerah tertentu, sehingga terjadi perburuan yang mengakibatkan penurunan populasi gajah Asia. Hadirnya karakter Bona untuk memberikan nilai bahwa Gajah adalah hewan pintar yang tenang dan tidak berbahaya bagi manusia. Ditunjukkan dari bentuk, pakaian, ekspresi wajah dan bahasa tubuh serta

warna yang menunjukkan bahwa Bona adalah gajah yang pintar, berwibawa, tenang dan bersahabat.

Pada karakter Ola, terdapat elemen-elemen visual yang menjelaskan bahwa karakter Ola merupakan kelinci yang sedikit tertutup dan waspada. Seperti layaknya sifat kelinci yang sebenarnya, kelinci memiliki sifat waspada jika tidak dijinakkan. Adapun mitos yang muncul saat ini adalah karakter kelinci yang muncul dari kartun dan cerita anak menceritakan bahwa kelinci memiliki sifat cerdik dan jahil. Selain itu, kelinci dianggap sebagai hewan menggemaskan, namun tidak jarang juga kelinci dipandang sebagai makanan. Dari pakaian yang melekat pada karakter Ola, dapat diartikan bahwa Ola merupakan karakter yang berasal dari dataran tinggi (dingin). Ditambah karakter Ola yang merupakan wujud visualisasi dari Kelinci Belang Sumatra yang terancam punah, membuat hal seperti sifat kewaspadaan dan tertutupnya menjadi masuk akal. Hadirnya karakter Ola adalah untuk memberikan kesadaran masyarakat bahwa terdapat kelinci asli dari Indonesia yang sedang terancam punah.

Selanjutnya, karakter Kaka adalah karakter burung yang cerewet, periang dan aktif jika dilihat dari makna elemen visualnya. Karakter Ola merupakan wujud visualisasi dari burung Kakatua Jambul Kuning. Adapun mitos yang beredar saat ini adalah burung Kakatua Jambul Kuning merupakan hewan yang melambangkan persahabatan, persatuan dengan kondisi saat ini yang terancam punah akibat dari perburuan liar untuk dijual. Karena perilaku burung tersebut yang selalu berkicau dan mampu untuk dilatih menimbulkan ketertarikan seseorang untuk memelihara burung tersebut. Pada visual Kaka, terdapat kaos penghangat kaki yang tampak seperti ring kaki burung. Hal tersebut membuktikan bahwa visual dari Kaka menunjukkan burung yang kabur dari penangkaran. Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa hadirnya karakter Kaka adalah untuk memperkuat mitos bahwa burung Kakatua adalah simbol persahabatan dan untuk meningkatkan kesadaran akan kebebasan burung burung langka yang ada di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, perubahan-perubahan yang terjadi pada tokoh-tokoh dalam cerita bergambar Bona adalah untuk menyadarkan masyarakat khususnya anak-anak akan pandangan mitos hewan di Indonesia. Munculnya karakter Bona, Ola dan Kaka mendukung mitos hewan yang beredar di Indonesia dan menyadarkan betapa pentingnya menjaga kelestarian hewan langka.

V.2 Saran

Setelah dilakukan analisis terhadap visual dari karakter hewan (Bona, Ola dan Kaka) dari Cerita bergambar Bona Gajah Kecil Berbelalai Panjang pada Majalah Bobo, terdapat beberapa saran yang diperlukan untuk beberapa penelitian serupa. Pertama, mitos atau makna yang terkandung dari visual karakter (tokoh) hewan tidak terlihat begitu saja, perlu dilakukan riset dan pendalaman akan arti mitos hewan dan makna-makna unsur elemen visual dari desain karakter. Hal tersebut dilakukan agar memperdalam hasil analisis yang didapat. Kedua, teori desain karakter yang digunakan haruslah berhubungan dengan antropomorfisme. Visual yang muncul pada karakter tidak hanya visual dari adaptasi hewan itu sendiri, namun ada penggabungan unsur visual dari manusia. Oleh karena itu diperlukan banyak sumber data mengenai desain karakter, khususnya karakter antropomorfisme.